III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas***(class room action research)*** / PTK. PTK adalah suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Seluruh prosesnya mencakup telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan profesional John Eliot dalam Depdiknas (2004).PTK adalah bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa atu kepala sekolah) dalam situasi- situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran (a) praktek-praktek sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktek- praktek ini (c) situasi- situasi (dan lembaga- lembaga) tempat praktek tersebut dilaksanakan Harjodipuro dalam Depdiknas (2004).Didalam bidang pendidikan, penelitian ini dapat digunakan pada sekala makro ataupun mikro. Dalam skala mikro misalnya dilakukan didalam kelas pada waktu berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian tindak kelas ini desain yang digunakan adalah bersifat spesifik melalui putaran-putaran spiral orientasi kemudian, rencana, diteruskan dengan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut :

1. Praktis dan langsung relevan untuk situasi aktual dalam dunia kerja

2. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah perkembangan-perkembangan yang lebih baik.
3. Dilakukan melalui putaran-putaran bersepiral.

B. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis merencanakan pelaksanaan dilakukan dalam tiga siklus dan setiap siklus memiliki kegiatan yang berbeda-beda dalam setiap proses pelaksanaanya,. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan tiap- siklus adalah :

1. Tahap Perencanaan

   Bagian ini berisikan perlakuan yang akan diberikan pada siswa sesuai dengan yang tertulis pada rencana tindakan.

2. Tahap pelaksanaan Tindakan

   Pelaksanaan akan menguraikan apakah hal yang direncanakan dapat direalisasikan secara penuh, jika tidak, perlu dilihat polanya dalam periode berikutnya.

3. Tahap pengamatan (Observasi)

   Bagian ini berisikan hasil pengamatan menggunakan berbagai instrument. Yang perlu diperhatikan dalan hal ini adalah hasil- hasil pekerjaan siswa yang otentik.

4. Tahap Refleksi

   Refleksi berisikan penjelasan tentang tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dihasilkan setelah selang waktu tertentu.

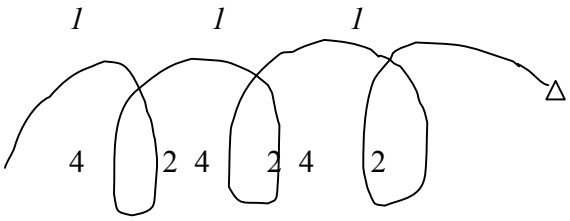

3 3 3

(Gambar:siklus menurut Muhajir Utomo)

1. Tindakan

2.Tujuan

3.Obserfasi

4.Refleksi

C. Subyek penelitian

Adapun sebyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 sukajawa, kota Bandar lampung tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 22 orang.

D. Tempat dan waktu

1. Tempat penelitian

   Dilapangan tenis meja SD Negeri 1 sukajawa, kota Bandar Lampung.

2. Pelaksanaan penelitian

   Lama waktu yang dilakukan dalam penelitian dua minggu dan terdapat dua siklus, perminggu melaksanakan satu siklus.

E. Variabel Dan Data

1. Variabel

   Variabel merupakan faktor yang berperan dalam penelitian. Menurut Arikunto (1992:9) mengatakan variabel adalah objek penelitianatau apa yang menjadi titik perhatian.

2. Data

   Menurut Arikunto (1992:9) mengatakan data adalah hasil pengukuran terhadap variabel.

F. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Class Room Action Resarch)

1. Mode Sistem

a) Penelitian putaran pertama

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 dan 6 orang.

1) Melakukan gerakan forehand

2) Melakukan gerakan backhand

Masing-masing melakukan gerakan forehand dan backhand secara bergantian setiap kelompok melakukan gerakan selama 10 menit.

Masing-masing kelompok bergantian melakukan gerakan.

Setelah 10 menit guru meroling kegiatan apa yang dikerjakan kelompok A dikerjakan kelompok B, apa yang dikerjakan kelompok b dikerjakan kelompok C, apa yang dikerjakan kelompok C dikerjakan Kelompok D Begitu seterusnya sehinga waktu 40 menit cukup untuk melakukan setiap gerakan.

b) Penelitian putaran kedua

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 dan 6 orang.

1) Melakukan gerakan forehand

2) Melakukan gerakan backhand

Masing-masing melakukan gerakan forehand dan backhand secara bergantian setiap kelompok melakukan gerakan selama 10 menit.

Masing-masing kelompok bergantian melakukan gerakan.

Setelah 10 menit guru meroling kegiatan apa yang dikerjakan kelompok A dikerjakan kelompok B, apa yang dikerjakan kelompok b dikerjakan kelompok C, apa yang dikerjakan kelompok C dikerjakan Kelompok D Begitu seterusnya sehinga waktu 40 menit cukup untuk melakukan setiap gerakan.

2. Implementasi Di Kelas

Pelaksanan tes awal (pre test), siklus pertama, tes siklus kedu dilakuakn oleh guru peneliti. Kaji tindak ini dilaksanakan 4 kali tatap muka.

Siklus pertama

Pengenalan gerak dasar bermain tenis meja

a. Rencana

Waktu yang dibutuhkan 10 menit

1. Menyiapakan peralatan (peluit satu buah untuk member aba-aba), dan
2. sekenario pembelajaran berupa perangkat pembelajaran (RPP).
3. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera digunakan untuk mengambil gambar yang behubungan saat penelitian dilaksanakan, baik siswa praga maupun petugas obserfasi
4. Menyiapakan instruman indicator-indikator keterampilan gerak dasar bermain tenis meja diantaranya tahap persiapan,tahap pelaksanaan,dan gerak lanjutan berupa format penilaian sebanyak 40 untuk mengevaluasi dan mengobservasi tindakan (data terlampir).
5. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran penjaskes bermain tenis meja:
   a) Membariskan siswa menjadi 4 bershaf

b) Berdo'a

c) Memberikan materi teori dan tujuan pembelajaran agar siswa memiliki motifasi untuk mengikuti pembelajaran

d) Pemanasan secara umum

e) Memeraktekan gerak dasar bermain tenis meja dari tahap persiapan, geraka lanjutan tanpa menggunakan bola

b. Tindakan

Waktu yang digunakan 60 menit

1. Siswa dibariskan menjadi empat kelompok masing-masing kelompok berisi empat orang anak, dua kelompok dibelakang lapangan sebalah kanan, dan dua kelompok dilapangan sebelah kiri.
2. Setelah memperhatikan gerakan forehand atas permainan tenis meja siswa memperagakan keterampilan gerak dasar bermain tenis meja dilapangan tenis meja tanpa menggunakan bola sesuai gerakan yang sudah diberikan sebanyak lima kali pengulangan
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoreksi kesalahan gerakan yang dilakukan kemudian memperbaiki gerakan yang salah dengan berpedoman dengan melihat permainan tenis meja yang benar

c. Observasi

Waktu yang digunakan adalah 20 menit

Setelah tindakaan dilakukan,diamati,dan dikoreksi diberikan waktu pengulan maka dapat diketahui persentase keberhasilan sehingga dapat disimpulkan.

d. Refleksi

1. Dari data observasidisimpulkan dan didiskusikan
2. Disskusikan rencana tindakan pada siklus kedua

Siklus kedua

Memodifikasi bed sebanyak 10 buah dan net 2 buah

a. Rencana

Waktu yang digunakan 10 menit

1. Menyiapkan peralatan(pluit dan stopwatch sebanyak satu buah,bet yang dimodifikasi dari kayu yang dilapisi karet sebanyak 10 buah dan dua buah net,dan dua buah lapangan tenis meja yang telah dimodifikasi dari meja belajar), dan sekenario pembelajaran berupa perangkat pembelajaran (RPP)

   Menyiapakan peralatan (peluit satu buah untuk member aba-aba), dan

   sekenario pembelajaran berupa perangkat pembelajaran (RPP).
2. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera digunakan untuk mengambil gambar yang behubungan saat penelitian dilaksanakan, baik siswa praga maupun petugas obserfasi
3. Menyiapakan instruman indicator-indikator keterampilan gerak dasar bermain tenis meja diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan gerak lanjutan berupa format penilaian sebanyak 40 untuk mengevaluasi dan mengobservasi tindakan (data terlampir).
4. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran penjaskes bermain tenis meja:
   a) Membariskan siswa menjadi 4 bershaf

b) Berdo'a

c) Memberikan materi teori dan tujuan pembelajaran agar siswa memiliki motifasi untuk mengikuti pembelajaran

d) Pemanasan secara umum

Memeraktekan gerak dasar bermain tenis meja dari tahap persiapan, tahap pelksanaan gerakan lanjutan dengan menggunakan bet kayu yang dilapisi karet

a. Tindakan

Waktu yang digunakan 60 menit

1. Siswa dibariskan menjadi empat kelompok masing-masing kelompok berisi empat orang anak, dua kelompok dibelakang lapangan sebalah kanan, dan dua kelompok dilapangan sebelah kiri.
2. Setelah memperhatikan gerakan forehand atas permainan tenis meja siswa memperagakan keterampilan gerak dasar forehand dilapangan tenis meja tanpa menggunakan bola sesuai gerakan yang sudah diberikan sebanyak lima kali pengulangan
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoreksi kesalahan gerakan yang dilakukan kemudian memperbaiki gerakan yang salah dengan berpedoman dengan melihat permainan tenis meja yang benar

b. Observasi

Waktu yang digunakan adalah 20 menit

Setelah tindakaan dilakukan,diamati,dan dikoreksi diberikan waktu pengulan maka dapat diketahui persentase keberhasilan sehingga dapat disimpulkan.

c. Refleksi

1. Dari data observasidisimpulkan dan didiskusikan
2. Disskusikan rencana tindakan pada siklus ketiga.

G. Teknik Pengimpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengamatan (Observasi da Penilaian) dilapangnan untuk mengumpulkan informasi atau mengevaluasi hasil dari masing-masing siklus data dikumpulkan lembaran tes forehand dan backhand pada permainan tenis meja.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui tindakan dan Observasi di setiap siklus selanjutnya data dianalisis. Untuk melihat kualitas hasil tindakan di setiap siklus digunakan rumus yang dikemukakan Sutrisno hadi, 1993 : 246

$$P = \frac{f}{N} x\ 100 \quad \%$$

Keterangan :

P = Persentase keberhasian

F = jumlah gerak yang dilakukan benar

N = jumlah siswa yang mengikuti ujian/tes.